MEDIA SCRAMBLE UNTUK EDUKASI PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR: STUDI DI NAMIRA ISLAMIC SCHOOL

*Berliana Sari¹, Syahira Syahda²
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan¹²
e-mail: ¹berlianasari04@gmail.com, ²syahirasyahda3@gmail.com*

ABSTRACT

According to the Ministry of Health Regulation No. 17 of 2023, health is a state of physical, mental, social, and spiritual well-being that enables individuals to live productively. Oral health is part of promotive and preventive efforts to prevent dental and oral diseases, including dental caries, which frequently occurs in elementary school children and can affect their growth and quality of life. Lack of understanding among children about oral health is a risk factor for caries. Therefore, interactive and engaging educational methods such as scramble media are needed to improve children's understanding of maintaining oral health. This study aimed to describe the use of scramble media in dental caries prevention education among third-grade students at Namira Islamic School. This research used a quantitative descriptive approach involving 30 third-grade students. Data were collected through observation and a knowledge assessment instrument administered before and after education using scramble media. Before the education, students with good knowledge were 6 (20%), moderate 19 (63.3%), and poor 5 (16.6%). After the education, students with good knowledge increased to 19 (63.3%), moderate 11 (36.6%), and there were no students in the poor category (0%). Dental caries prevention education using scramble media is effective in improving elementary school students' knowledge of oral health and can serve as an alternative promotive and preventive educational method in schools.

Keywords: *Dental caries, oral health education, scramble media*

ABSTRAK

Menurut Kemenkes Nomor 17 Tahun 2023, sehat adalah kondisi fisik, mental, sosial, dan spiritual yang memungkinkan seseorang hidup produktif. Kesehatan gigi termasuk upaya promotif dan preventif untuk mencegah penyakit gigi dan mulut, termasuk karies gigi, yang sering terjadi pada anak usia sekolah dasar dan dapat mengganggu pertumbuhan serta kualitas hidup anak. Kurangnya pemahaman anak mengenai kesehatan gigi menjadi faktor risiko terjadinya karies. Oleh karena itu, dibutuhkan metode edukasi interaktif dan menarik seperti media scramble untuk meningkatkan pemahaman anak dalam menjaga kesehatan gigi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan media scramble dalam edukasi pencegahan karies gigi pada siswa kelas III SD Swasta Namira Islamic School. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan melibatkan 30 responden siswa kelas III. Data dikumpulkan dengan observasi dan instrumen penilaian pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan media scramble. Hasil penelitian sebelum edukasi dengan media scramble, kategori pengetahuan baik sebanyak 6 orang (20%), sedang 19 orang (63,3%), dan buruk 5 orang (16,6%). Setelah edukasi, kategori baik meningkat menjadi 19 orang (63,3%), kategori sedang 11 orang (36,6%), dan tidak ada kategori buruk (0%). Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan edukasi pencegahan karies gigi menggunakan media scramble efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang kesehatan gigi, sehingga dapat menjadi alternatif metode edukasi promotif dan preventif di sekolah.

Kata Kunci: Karies gigi, edukasi kesehatan gigi, media scramble.

PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023, sehat adalah kondisi fisik, mental, sosial, dan spiritual yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Definisi ini menunjukkan bahwa kesehatan bukan hanya ketiadaan penyakit, tetapi juga meliputi kesejahteraan secara menyeluruh sehingga individu dapat menjalankan fungsinya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek kesehatan yang penting untuk dijaga sejak dini adalah kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi berkontribusi terhadap kesehatan tubuh secara keseluruhan. Gangguan pada gigi dan mulut dapat berdampak pada sistem tubuh lain, termasuk sistem pencernaan, jantung, serta sistem kekebalan tubuh, sehingga upaya promotif dan preventif sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan gigi masyarakat, terutama pada anak usia sekolah dasar.

Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak usia sekolah dasar. Penyakit ini disebabkan oleh aktivitas jasad renik yang menyebabkan kerusakan jaringan keras gigi secara kronis dan dapat menimbulkan komplikasi seperti peradangan dan abses. Karies gigi juga dapat mengganggu daya kunyah dan pencernaan anak, sehingga menghambat pertumbuhan secara optimal. Salah satu faktor penyebab tingginya angka karies pada anak adalah rendahnya pemahaman anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, diperlukan metode edukasi yang menarik dan interaktif agar anak lebih mudah memahami dan menerapkan kebiasaan baik dalam menjaga kesehatan gigi mereka.

Proses pembelajaran tidak hanya sebagai sarana transfer pengetahuan tetapi juga sebagai pendidikan nilai (*value education*) dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar karena dapat membantu merangsang minat dan motivasi siswa. Sayangnya, penggunaan media pembelajaran yang masih kurang variatif menyebabkan proses belajar terkesan monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Media *scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, siswa diajak untuk menyusun kata atau kalimat yang telah diacak sehingga membantu

meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks edukasi pencegahan karies gigi, media *scramble* dapat digunakan untuk mengenalkan konsep kesehatan gigi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan media *scramble* dalam edukasi pencegahan karies gigi pada siswa sekolah dasar sebagai upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan pemahaman anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan menggambarkan penggunaan media *scramble* dalam edukasi pencegahan karies gigi pada siswa kelas III SD Swasta Namira Islamic School Medan, dengan jumlah sampel 30 siswa yang diambil menggunakan teknik total sampling.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner pre-test dan post-test berisi 12 pertanyaan pilihan ganda terkait pengetahuan pencegahan karies gigi. Penilaian kuesioner menggunakan skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Hasil penilaian dikategorikan menjadi baik (skor 9–12), sedang (skor 5–8), dan buruk (skor 0–4) untuk melihat peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi menggunakan media *scramble*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persentase Tingkat Pengetahuan sebelum dilakukan edukasi dengan Media *Scramble*

No	Kategori	Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
1	Baik	6	20	19	63,3
2	Sedang	19	63,3	11	36,7
3	Buruk	5	16,6	0	0
Jumlah		30	100	1	100

Penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi menggunakan media *scramble*, pengetahuan siswa terkait pencegahan karies gigi berada pada kategori baik sebanyak 6 siswa (20%), kategori sedang sebanyak 19 siswa (63,3%), dan kategori buruk sebanyak 5 siswa (16,6%). Setelah edukasi menggunakan media *scramble*, terjadi peningkatan pada kategori baik

menjadi 19 siswa (63,3%), kategori sedang menjadi 11 siswa (36,6%), dan tidak ada siswa pada kategori buruk (0%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai pencegahan karies gigi setelah diberikan edukasi menggunakan media scramble. Media scramble sebagai metode pembelajaran interaktif membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ainin (2014) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Karies gigi merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak usia sekolah dan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kualitas hidup anak. Edukasi mengenai pencegahan karies sejak dini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penggunaan media scramble dalam edukasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa karena menggabungkan unsur bermain sambil belajar, sehingga siswa lebih aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan.

Hasil penelitian ini mendukung pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif dalam edukasi kesehatan gigi di sekolah dasar sebagai upaya promotif dan preventif untuk mencegah karies gigi pada anak.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media scramble dalam edukasi pencegahan karies gigi pada siswa kelas III SD Swasta Namira Islamic School efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pencegahan karies gigi. Sebelum edukasi, sebagian besar siswa berada pada kategori pengetahuan sedang, dan setelah edukasi terjadi peningkatan yang signifikan pada kategori baik, serta tidak ada lagi siswa pada kategori buruk. Hal ini menunjukkan bahwa media scramble dapat menjadi metode pembelajaran yang menarik dan interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kesehatan gigi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amarasena N, Luzzi L, Brennan D. Effect of different frequencies of dental visits on dental caries and periodontal disease: a scoping review. *Int J Environ Res Public Health*. 2023;20(19):6858.
2. Budiarti IR. Pengaruh edukasi terhadap kecemasan. *Fak Ilmu Kesehatan UMP*. 2018;7–20. Available from: <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/12546/6.BAB%20I.pdf>
3. Dela Armila, et al. Pola makanan kariogenik dan non kariogenik serta pengalaman karies pada anak usia 11-12 tahun di SDN Cikawi Kabupaten Bedung. *Padjadjaran J Dent Res Student*. 2017;1(2):127–34.
4. Eddy FNAE, Mutiara H. Peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan status karies anak usia sekolah dasar. *J Majority*. 2016;4(8):1–6.
5. Kidd E, Joyston S. *Dasar-dasar karies*. Jakarta: EGC; 2013.
6. Firasty Y, et al. Karies gigi pada anak SD di wilayah kerja Puskesmas Sungai Baung tahun 2023. 2023;4(Sept):2314–31.
7. *Jurnal Kesehatan Gigi*. Gambaran karies gigi molar pertama permanen dan status gizi di SD Katolik 06 Manado. 2018;3(2). Available from: <https://ejournal.poltekkes-mdo.ac.id/ojs2/index.php/jkg>
8. Han ES, Goleman D, Boyatzis R, McKee A. Pengaruh edukasi cuci tangan dengan metode jembatan keledai dalam meningkatkan pengetahuan pengunjung Puskesmas. 2017;10–31. Available from: <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/12546>
9. Kusumaningtyas DWWSAI. Pendidikan kesehatan berbasis metode konseling dalam pencegahan anemia. 2023.
10. Kusmana A. pH saliva dan karies gigi pada santri usia remaja: cross-sectional study. *J Ilmiah Keperawatan Gigi*. 2021;3(2).

11. Kusumawati N. Pengaruh model pembelajaran scramble dengan media question card terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Kertosari II. *J Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. 2019;4:1–11.
12. Laiya D, Boekoesoe L, Kadir L. Faktor risiko kejadian karies gigi pada anak sekolah di SDN 16 Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo. *Health Inf J Penelitian*. 2023;15(2):1–8.
13. Mintjelaskan C. *Karies gigi*. Jakarta: EGC; 2015.
14. Monawati S, Syafrina A, Yamin, Ulfa R. The influence of scramble cooperative model on fourth grader student learning achievement on whole number calculation. *AIC Syiah Kuala Univ on Social Sciences*. 2021;1–7.
15. Nasem N, Rudiyan R, Wulandari Y. Peningkatan hasil belajar IPA materi sumber energi melalui metode scramble pada siswa kelas IV MI Taufiqurrahman I Depok. *J Tahsinia*. 2020;2(1):66–73.
16. Nasrullah MA. Implementasi metode scramble untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab di MTs Futuhiyyah Bangorejo. 2024;4(1):109–21.
17. Notoatmodjo S. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
18. Octavia S. *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama; 2020.
19. Putri AT. Pengaruh media permainan UNO STACKO tentang menyikat terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa sekolah dasar. [Tesis]. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2020.
20. Putri MH, et al. *Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi*. Jakarta: EGC; 2012.
21. Ramadhan AD. *Serba-serbi kesehatan gigi dan mulut*. Jakarta: Bukune; 2010.
22. Walpole RE, Myers RH, Myers SL, Ye K. Probability and statistics for engineers and scientists. *BMC Public Health*. 2015;5(1):1–8.
23. Sihombing KP, Siahaan RPB. Gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian karies gigi pada anak prasekolah: systematic review. 2022.
24. Sinaga A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam mencegah karies gigi anak usia 1–5 tahun di Puskesmas Babakan Sari Bandung. *J Darma Agung*. 2013;XXI:1–10.
25. Suleman D, Hanafi YR, Rahmat A. Meningkatkan kemampuan siswa membaca permulaan melalui metode scramble di kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara J Ilmu Pendidikan*. 2021;7(2):713–26.
26. Tarigan R. *Karies gigi*. Jakarta: EGC; 2014.
27. Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Diakses pada 9 Desember 2023.
28. Yaniasti NLS, Setiawan GD. Cyber counseling sebagai media konseling di era revolusi industri 4.0 bagi siswa SMK Pariwisata Triatmajaya Singaraja. *Ristekdik J Bimbingan Konseling*. 2021;6(1).
29. Yuliasitini NKS, Dharma Tari IDAEP, Putra Giri PAS, Dartiningsih MW. Penerapan media bimbingan konseling untuk meningkatkan keterampilan guru BK dalam memberikan layanan pendidikan seks terhadap peserta didik. *Int J Community Service Learning*. 2020;4(2).
30. Zahra DA, Saefuddin A, Mahmud MR. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model direct interaction dengan metode scramble pada pembelajaran tematik. *J Cerdas Mahasiswa*. 2023;5(1):1–11.